

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Benih merupakan komponen penting dalam proses produksi tanaman pertanian. Kualitas benih yang baik akan berpengaruh terhadap produktivitas dan mutu hasil panen. Oleh karena itu, diperlukan proses produksi benih yang mengacu pada standar tertentu. Produksi benih ditujukan untuk memperoleh benih yang berkualitas sebagai bahan produksi utama bagi petani. Menurut Suratinah dkk (2017), tujuan produksi benih adalah memproduksi benih yang sehat dan memiliki daya berkecambah tinggi serta memperoleh bibit dalam waktu yang singkat.

Benih yang diproduksi perlu memiliki daya hasil yang tinggi agar dapat meningkatkan pendapatan petani. Benih yang berkualitas tinggi memegang peranan penting dalam keberhasilan budidaya tanaman. Benih yang unggul akan menghasilkan tanaman yang sehat, tahan hama dan penyakit, serta mampu berproduksi dengan baik. Namun, masih banyak petani yang menghadapi kendala dalam memproduksi benih berkualitas, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik produksi benih, serta sulitnya mendapatkan sumber benih yang terjamin kualitasnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (2022) konsumsi cabai di Indonesia meningkat dari tahun 2021 ke tahun 2022. Konsumsi cabai pada tahun 2021 sebesar 596.140 ton menjadi 636.560 ton pada tahun 2022. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi cabai yang semakin tinggi maka para petani meningkatkan produksi cabai. Akan tetapi, serangan hama dan penyakit pada tanaman cabai yang masih menjadi ancaman dikalangan para petani yang membuat produksi cabai menurun. Maka dari itu, PT. Tani Murni Indonesia menghasilkan benih cabai yang bermutu tinggi dengan daya tahan yang baik terhadap serangan hama maupun penyakit. Dalam upaya penyediaan benih cabai yang berkualitas serta bebas penyakit diperlukan produksi benih yang sesuai dengan standar ketentuan khususnya dalam teknik budidaya agar dapat diperoleh benih yang bermutu dan berkualitas.

Produksi benih cabai merah yang berkualitas unggul memerlukan penerapan teknik budidaya yang tepat, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta panen dan pascapanen. Oleh karena itu, perlu mempelajari proses produksi cabai merah di PT. Tani Murni Indonesia untuk menghasilkan benih cabai merah yang memenuhi standar kualitas.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan penulisan ini yaitu untuk menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dan mengetahui proses produksi benih cabai merah yang dilakukan di PT. Tani Murni Indonesia.

## **II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT Tani Murni Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi benih hortikultura, yang mencakup penelitian, pemuliaan, dan distribusi benih berkualitas tinggi di Indonesia. Didirikan pada tahun 1979 dengan nama awal PD. Tani Murni sebagai distributor benih, perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Tani Murni Indonesia pada tahun 2015. Sejak saat itu, perusahaan ini juga memperluas usaha dengan memproduksi benih sayuran dan melakukan pemuliaan tanaman tropis.

Visi PT. Tani Murni Indonesia adalah "Benih adalah kepercayaan. Kami berkomitmen menjaga kualitas benih sebagai fondasi utama untuk menjamin kesejahteraan petani dan memenuhi kebutuhan pangan masyarakat global." Misi perusahaan ini meliputi penyediaan benih berkualitas terbaik kepada petani untuk meningkatkan hasil dan pendapatan mereka, serta menjalin kerjasama dengan petani dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan budidaya guna mencapai hasil yang optimal.

Sejarah PT. Tani Murni dimulai dari kegiatan bercocok tanam yang dilakukan pada tahun 1962 di Pangalengan, Bandung Selatan. Perusahaan ini resmi berdiri sebagai PD. Tani Murni pada tahun 1979, pada bidang distributor benih sayuran. Pada tahun 2015, PT. Tani Murni Indonesia memperluas jaringan bisnisnya dengan memproduksi dan membudidayakan benih sayuran, serta mengakuisisi perusahaan benih multinasional di Yogyakarta. Di tahun 2020, perusahaan ini memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, menegaskan komitmennya untuk menjaga standar mutu yang tinggi.

## 2.2 Kondisi Lingkungan

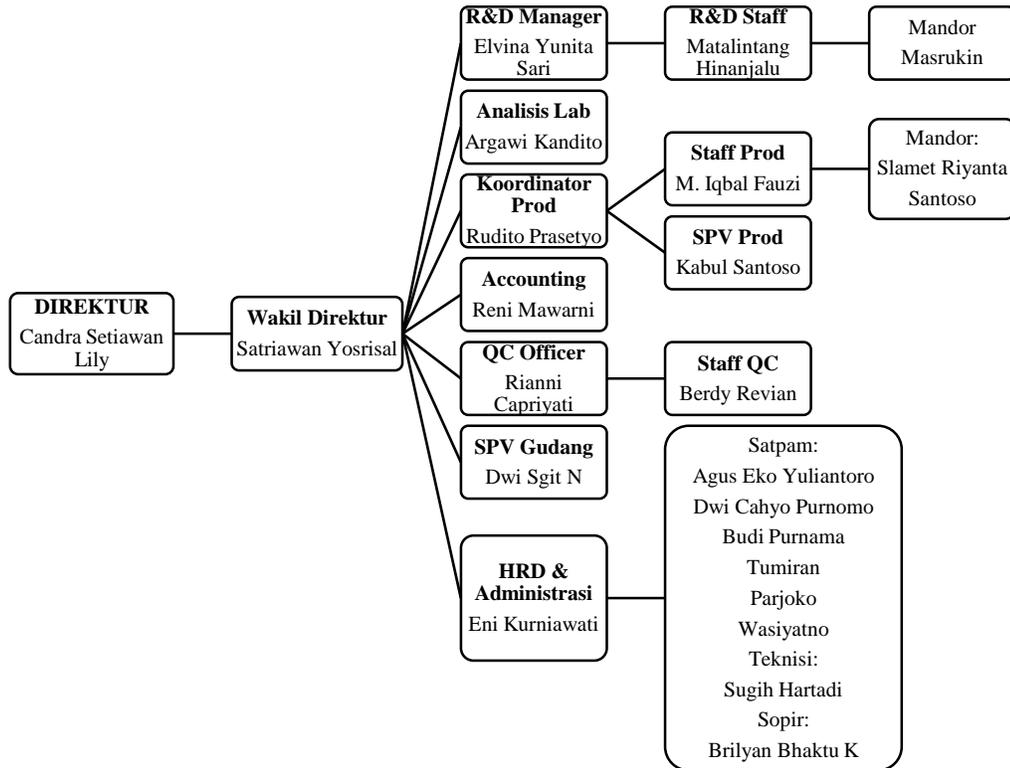
Kantor pusat PT. Tani Murni Indonesia berada di Bandung sebagai tempat distribusi, sedangkan lokasi yang digunakan sebagai tempat kegiatan produksi berada di Yogyakarta, Kecamatan Pakem, Desa Pakembinangun. Batas wilayah Kecamatan Pakem yaitu sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cangkringan, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Turi, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ngemplak, dan sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Selo. Perusahaan ini berjarak 19 KM dari pusat kota Yogya. Ketinggian Desa Pakembinangun terletak 550 m di atas permukaan laut, dengan banyaknya curah hujan 4000 mm/tahun, dan topografi berupa dataran tinggi dan lereng gunung, serta suhu udara rata-rata 28°C.

Lahan yang digunakan perusahaan ini merupakan tanah subur yang sangat sesuai untuk budidaya tanaman hortikultura. Ketersediaan air irigasi juga cukup memadai, bersumber dari aliran air sekitar lahan perusahaan. Selain itu, wilayah ini juga memiliki sumber daya lahan yang luas, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan area produksi di masa mendatang.

Akses jalan menuju lokasi perusahaan cukup baik, dengan jalan beraspal yang menghubungkan perusahaan dengan jalan raya utama. Selain itu, perusahaan juga memiliki fasilitas pendukung seperti bangunan perkantoran, laboratorium, gudang penyimpanan, dan *nursery*.

### 2.3 Struktur Organisasi

Berikut merupakan susunan organisasi yang ada pada PT. Tani Murni Indonesia.



Gambar 1. Struktur organisasi PT Tani Murni Indonesia